



Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Perdana Putra Elpian¹, Mellya Embun Baining²,
Achyat Budiarto³, Marnas Nazir⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: elpianperdana@gmail.com mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id

achyat.ultra@uinjambi.ac.id marnasnazir@gmail.com

Abstract : *This study aims to reveal the effect of production costs, operational costs and sales volume on financial performance at CV. Salim Media Indonesia for the 2021-2023 period. This thesis uses a quantitative approach using the multiple regression statistical analysis method partially and simultaneously with 35 samples. The results of the study indicate that production costs have an effect on financial performance at CV. Salim Media Indonesia for the 2021-2023 period partially. Operational costs have an effect on financial performance at CV. Salim Media Indonesia for the 2021-2023 period partially. Sales volume has an effect on financial performance at CV. Salim Media Indonesia for the 2021-2023 period partially. Based on the calculated F value > F table and the significant value < α , it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that Production Costs and Operational Costs together or simultaneously have an effect on financial performance at CV. Salim Media Indonesia for the 2021-2023 period.*

Keywords: *Production Costs, Operational Costs, Sales Volume, Financial Performance*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh biaya produksi biaya operasional dan volume penjualan terhadap kinerja keuangan pada CV. Salim Media Indonesia periode 2021-2023. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis statistik regresi berganda secara parsial dan simultan dengan sampel 35 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial. Biaya operasional memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial. Volume penjualan memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial. Berdasarkan nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikan < α , disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Volume Penjualan, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan erat kaitannya dengan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan sebagai penilaian prestasi yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan guna mengetahui perkembangan perusahaan. kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja serta posisi keuangan di masa yang akan datang.

Dalam pandangan islam segala sesuatu haruslah dilakukan dengan rapi, terstruktur, benar, tertib, dan teratur. Hal-hal ini merupakan prinsip utama dalam islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani yang artinya sebagai berikut:

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai seseorang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani).

Laporan keuangan merupakan hal mendasar untuk menentukan kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kondisi perusahaan serta merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut di masa yang akan datang. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal atas segala aktivitas yang dijalankan perusahaan yang berisi informasi kondisi keuangan

Penjualan dalam kegiatan usaha menjadi pengukur tingkat hasil yang diharapkan oleh perusahaan melalui nilai produk yang dihasilkan, melalui produk/jasa yang diterima baik oleh masyarakat maka tingkat penjualan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah permintaan.

Provinsi Jambi memiliki beberapa perusahaan yang berlokasi di pusat Kota Jambi yang bergerak di bidang jasa dan barang, seperti CV. Agus Production, CV. Salim Media Indonesia, CV. Sumber Harapan Prima, CV. Bunyamin Central Teknik dan PT. Oerban Cyber Media. Dari kelima perusahaan ini terdapat angka fluktuasi peofitabilitas perusahaan atau laba bersih perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 1
Perusahaan Bergerak di Bidang Jasa dan Barang di
Provinsi Jambi Preiode 2021-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (RP)
1	CV. Agus Production	2021	Rp. 1.835.305.000.000
		2022	Rp. 1.806.337.000.000
		2023	Rp. 1.988.496.000.000
2	CV. Salim Media Indonesia	2021	Rp. 89.598.166.000
		2022	Rp. 100.101.356.000
		2023	Rp. 40.612.729.000
3	CV. Sumber Harapan Prima	2021	Rp. 1.371.233.000.000
		2022	Rp. 1.174.343.000.000
		2023	Rp. 1.382.347.000.000
4	CV. Bunyamin Central Teknik	2021	Rp. 4.535.036.823.000
		2022	Rp. 2.043.025.914.000

		2023	Rp. 3.085.704.000.000
5	PT Oerban Cyber Media	2021	Rp. 398,537,511.00
		2022	Rp. 429,998,899.00
		2023	Rp. 325,158,331.00

Sumber Laporan perusahaan, 2023

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari kelima perusahaan pada tahun 2021-2023 menunjukkan perkembangan laba bersih. Perkembangan laba bersih pada perusahaan CV. Agus Production mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada perusahaan perusahaan PT Oerban Cyber Media perkembangan laba bersihnya mengalami penurunan. Pada perusahaan CV. Sumber Harapan Prima perkembangan laba bersihnya juga mengalami peningkatan meskipun di tahun 2022 terjadi penurunan, namun di tahun 2023 terjadi peningkatan. Perusahaan CV. Bunyamin Central Teknik dalam perkembangan laba bersih juga mengalami peningkatan pada. Perusahaan CV. Salim Media Indonesia dalam perkembangan laba bersihnya mengalami penurunan dari tahun tahun 2021 dan mengalami peningkatan di tahun 2022, namun pada akhir 2023 terjadi penurunan laba bersih CV. Salim Media Indonesia .

Hasil penelitian penulis di lapangan bahwa **CV. Salim Media Indonesia** berdiri pada tanggal **20 November 2013**. Salah satu divisi usaha adalah percetakan dan penerbit. Mulai menerbitkan karya-karya Penulis Jambi, sejak bulan April 2014. Hingga saat ini, ada sekitar 200-an judul buku yang sudah diterbitkan. Mulai dari fiksi (novel, kumcer) hingga buku-buku non fiksi (motivasi/inspirasi, agama Islam, text book, dsb). Mulai tanggal 1 Agustus 2015, CV. Salim Media Indonesia, sudah tergabung dalam organisasi profesi penerbit, yaitu IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), dengan keluarnya surat Tanda Anggota No. 002/JBI/2015. Semoga dengan menjadi anggota IKAPI, “kami dapat meningkatkan standar kualitas dan pelayanan kami”.



Gambar .1

CV. Salim Media Indonesia terdaftar di IKAPI

Dengan slogan “*Dari Jambi untuk Indonesia*”, harapan **CV. Salim Media Indonesia** dapat menjembatani munculnya karya-karya terbaik penulis lokal maupun

nasional yang bisa mewarnai khazanah kepenulisan di Indonesia. *Insy Allah*. Dalam kurun waktu tiga tahun CV. Salim Media Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan laba bersih, hal ini disebabkan perusahaan kurang mempertimbangkan biaya operasional, produksi dan penjualan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Tabel 2
Rata-rata Laba CV. Salim Media Indonesia Preiode 2021-2023

NO	Tahun	Biaya produksi	Biaya operasional	Volume penjualan	Laba bersih
1	2021	55.000.195	22.245.993	166.844.353	89.598.166
2	2022	74.418.296	29.113.396	203.633.048	100.101.356
3	2023	51.515.475	23.520.170	155.648.374	80.612.729

Sumber CV. Salim Media Indonesia , 2023

Berdasarkan data table 2, pada biaya produksi terhitung dari bulan Agustus-Desember tahun 2023 CV. Salim Media Indonesia terus mengalami peningkatan dalam biaya produksi yang dengan sendirinya biaya operasional pun ikut terjadi kenaikan sedangkan laba yang diterima perusahaan mengalami penurunan, artinya kinerja keuangan tidak stabil yang menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola keuangan secara baik. Hal ini disebabkan volume penjualan menurun menyebabkan laba ikut mengalami penurunan.

Kemudian fenomena pada biaya operasional, dimana ketika biaya operasional mengalami kenaikan maka laba bersih mengalami penurunan. Seharusnya ketika suatu aktivitas operasional perusahaan meningkat maka laba yang didapat oleh perusahaan juga harus meningkat. Pada dasarnya biaya operasional dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Semakin tingginya biaya operasional maka semakin menggambarkan produk yang sampai kepada konsumen semakin banyak. Semakin banyaknya produk yang sampai kepada kosumen maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan tentu saja akan berpengaruh kepada laba yang didapat. CV. Salim Media Indonesia melakukan produksi dalam jumlah besar dan ditambah lagi penjualan yang sedikit menyebabkan laba perusahaan menurun.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam strategic planning perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan (*rate of return*) dari modal yang telah ditanamkan dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh dari investor berasal dari dividen yang diterima secara periodik atau dari kenaikan harga saham. Analisis laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan juga berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk membuat kebijakan yang tepat dan strategis bagi kelancaran operasional perusahaan.

a. Indikator Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Review data laporan , untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat,

sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

- 2) Menghitung, dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain.
- 3) Membandingkan atau mengukur, Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.
- 4) Menginterpretasi, Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan
- 5) Solusi, Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

b. Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja
- 2) Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan
- 3) Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
- 4) Lingkungan kerja, meliputi faktor faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya produksi adalah biaya untuk membuat bahan menjadi produk jadi. Menurut Pasca “menjelaskan pengertian tentang biaya produksi adalah biaya yang selalu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada di perusahaan manufaktur sesuai dengan subyek dan objek dalam suatu produksi di perusahaan sesuai dengan karakteristik dan macam-macam biaya pengeluaran perusahaan”.

a. Indikator Biaya Produksi

Menurut Dhyka Bagus Permana biaya-biaya produksi digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Biaya bahan langsung, Biaya tenaga kerja langsung
- 2) Biaya overhead pabrik, Biaya Operasional

Penjelasan teori diatas tersebut perusahaan harus mengeluarkan pengorbanan untuk dapat melakukan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas agar mendapatkan laba tinggi, pengorbanan yang dimaksud ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dapat terkendali untuk terhindar dari kerugian karena pengeluaran biaya yang sangat besar. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha normal perusahaan yang terdiri dari harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya umum. Dapat dijelaskan bahwa perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional bertujuan untuk melancarkan atktivitas operasional perusahaan. Biaya operasional terbagi menjadi empat yaitu harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya umum.

a. Indikator Biaya Operasional

Menurut Agus Purwaji biaya operasional memiliki indikator yaitu :

- a. Harga Pokok, Biaya Pemasaran, Biaya administrasi umum

Volume Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksitersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Penjualan adalah suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, mencari pembeli, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan, serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua belah pihak.

a. Indikator Volume Penjualan

Menurut Septi Nurawaliah menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator dari volume penjualan, antara lain:

- 1) Mencapai volume penjualan

Perusahaan harus memperhahtikan bauran pemasaran dan memiliki strategi pemsaran yang baik untuk mencapai penjualan yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan,

apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

2) Mendapatkan laba tertentu

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor manarik dananya.

3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk menjual produknya akan meningkatkan volume penjualan bagi perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan dan perusahaan akan tetap bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat antar perusahaan”

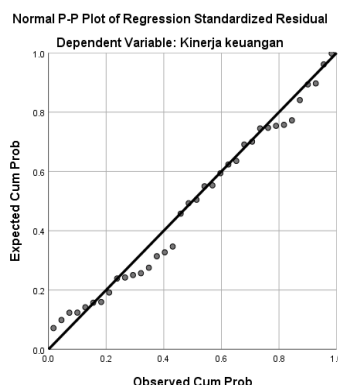
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, Lokasi penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan pada CV. Salim Media Indonesia yang beralamat di Lorong Budaya, Rw. Sari, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder atau data secara tidak langsung melalui publikasi informasi oleh berbagai organisasi atau perusahaan yaitu buku dan internet digunakan untuk mengumpulkan teori, definisi, atau bentuk data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang di ambil berasal dari CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023.

4. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2

Grafik Normal Probability Plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik *normal probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika probability value < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000003
	Std. Deviation	2166037123.230
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.063
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas bahwa signifikansi sebesar 0,200. Karena hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.773	2265295846.244	1.816

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan , Biaya Operasional , Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji Durbin-Waston pada tabel diatas diperoleh nilai DW untuk ketiga variabel independent adalah sebesar 1,816. Ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara -2 sampai 2 yang artinya apabila nilai DW berada disekitar -2 sampai 2 tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

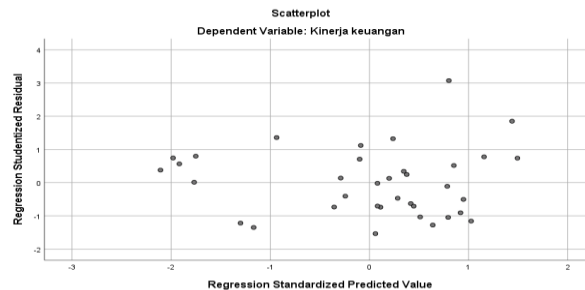
Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2594767165.017	1821144961.106		
	Biaya Produksi	.497	.134	.743	1.345
	Biaya Operasional	.555	.151	.743	1.345
	Volume Penjualan	1.514	.186	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Dari tabel coefisients, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kedua variabel independen adalah X1 dengan nilai a hitung (0.743) $>$ a (0,1) dan VIF hitung (1.345) $<$ VIF (10). X2 dengan nilai a hitung (0.743) $>$ a (0,1) dan VIF hitung (1.345) $<$ VIF (10). X3 dengan nilai a hitung (0.998) $>$ a (0,1) dan VIF hitung (1.002) $<$ VIF (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance (a) masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi

dapat dipakai untuk memprediksi Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t (t test)

Tabel 6

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2594767165.017	1821144961.106		-1.425	.164
Biaya Produksi	.497	.134	.348	3.718	.001
Biaya Operasional	.555	.151	.344	3.679	.001
Volume Penjualan	1.514	.186	.656	8.130	.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Nilai t tabel dengan signifikansi $0,1/2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen) maka didapat $df = 35 - 3 - 1 = 31$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.309 Hasil analisis uji t sebagai berikut:

- Nilai t hitung pada variabel Biaya Produksi (X_1) adalah sebesar 3.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.718 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Produksi (X_1) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.
- Nilai t hitung pada variabel Biaya Operasional (X_2) adalah sebesar 3.679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.679 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Operasional (X_2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.
- Nilai t hitung pada variabel Volume Penjualan (X_3) adalah sebesar 8.130 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($8.130 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Volume Penjualan (X_3) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Uji F (f test)

Tabel 7

Analisis Regresi Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625346681476995000000	3	20844889382566500	40.621	.000 ^b
		.000		0000.000		
	Residual	164210088672398200000	32	51315652710124442		
		.000		00.000		
	Total	789556770149393200000	35			
		.000				

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional, Biaya Produksi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 40.621 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Cara menentukan F tabel adalah:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = 35-3 = 32$$

ket: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independent

Dapat diketahui F tabel sebesar 4,15. Maka nilai F hitung (40.621) > F tabel (4,15) dan nilai signifikan (0.000) < α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Volume Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.773	2265295846.244

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Biaya Operasional, Biaya Produksi

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0.773. Hal ini berarti 77,3% keputusan pembelian (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Biaya Produksi dan Biaya Operasional. Sedangkan sisanya (22,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam

penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Kinerja pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti ditemukan bahwa variabel independent Biaya Produksi dengan nilai t hitung pada variabel Biaya Produksi (X_1) adalah sebesar 3.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.718 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Produksi (X_1) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya produksi justru mampu meningkatkan laba yang berhasil diperoleh perusahaan. Ini berarti peningkatan biaya produksi dapat diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Jadi ketika perusahaan meningkatkan volume produksinya, maka otomatis membutuhkan biaya produksi yang banyak atau biaya produksi akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan biaya produksi, berimplikasi pada jumlah produk yang dihasilkan juga meningkat sehingga produk yang siap atau bertambah, dan akan mengakibatkan laba yang dihasilkan akan mengalami peningkatan. Jadi secara tidak langsung biaya produksi bertambah mengakibatkan bertambahnya pula labayang diperoleh perusahaan

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Hasil temuan peneliti pada variabel independent Biaya Operasional didapatkan bahwa nilai t hitung pada variabel Biaya Operasional (X_2) adalah sebesar 3.679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.679 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Operasional (X_2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Biaya Operasional yang kecil akan mengurangi pendapatan perusahaan lebih kecil sehingga laba perusahaan akan lebih besar, begitu juga sebaliknya Biaya Operasional yang besar juga akan mengurangi pendapatan lebih besar sehingga laba perusahaan lebih sedikit bahkan bernilai negatif jika Biaya Operasional melebihi pendapatan. Efisiensi

biaya operasional dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Semakin besar efisiensi perusahaan mengendalikan pengeluaran biayanya, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu biaya operasional merupakan biaya berkelanjutan untuk menjalankan sebuah produk bisnis ataupun sistem

Pengaruh Volumen Penjualan Terhadap Kinerja pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti ditemukan bahwa variabel independent Biaya Produksi dengan nilai t hitung pada variabel Volume Penjualan (X_3) adalah sebesar 3.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($8.130 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Volume penjualan (X_3) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan adanya keefektifan investasi dalam aktiva dalam kaitannya dengan volume penjualan, volume penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai penjualan itu, efisiensi manajemen dalam produksi, strategi pemasaran, dan meningkatnya kondisi usaha. Sehubungan dengan volume penjualan maka harga jual suatu produk menentukan naik turunnya volume tersebut.

Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai F hitung ($40.621 > F$ tabel (4,15) dan nilai signifikan ($0.000 < \alpha$ (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023. biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan yang konsisten dengan pendapatan bersih. Jika ketiga variabel tersebut meningkat, laba bersih juga akan meningkat. Hal ini disebabkan kenaikan biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti biaya pemasaran, harga bahan baku dan juga kondisi penjualan. Jika biaya pemasaran dalam biaya operasional meningkat karena adanya peningkatan penjualan, hal ini akan berpengaruh pada keuntungan. laba bersih, atau seperti yang kita ketahui, laba bersih, adalah selisih antara laba kotor dan beban pajak. Jika suatu perusahaan memiliki laba kotor yang tinggi tetapi biaya pajaknya rendah, hal ini akan berdampak signifikan terhadap laba bersihnya, begitu

pula sebaliknya. Jika laba kotor perusahaan rendah, tetapi biaya membayar pajak tinggi, maka laba bersih perusahaan juga akan rendah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Biaya Produksi dengan nilai t hitung pada variabel Biaya Produksi (X_1) adalah sebesar 3.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.718 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Produksi (X_1) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Biaya Operasional didapatkan bahwa nilai t hitung pada variabel Biaya Operasional (X_2) adalah sebesar 3.679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3.679 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Biaya Operasional (X_2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Volume Penjualan dengan nilai t hitung pada variabel Volume Penjualan (X_3) adalah sebesar 3.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($8.130 > 1.309$) dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Volume penjualan (X_3) memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023 secara parsial.

Berdasarkan nilai F hitung (40.621) $>$ F tabel ($4,15$) dan nilai signifikan (0.000) $<$ α (0.05), disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada CV. Salim Media Indonesia Periode 2021-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyat Budianto. (2023). Pengaruh biaya produksi, total hutang, dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4).
- Adelia. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*, 1(1).
- Aditya Achmad Fathony. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 3.

- Amelia Rawita. (2019). Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomi*, 1(1).
- Asep Mulyana, & Imam Muslih. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1).
- Bahriyah Eka Musha Bakti. (2022). Analisis pengaruh mekanisme good corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1).
- Diana. (2020). Pengaruh biaya operasional, biaya produksi, dan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 3(2).
- Dwi Ear Yulianti. (2017). Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, pendapatan usaha, dan perputaran total aktiva terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *e-Journal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*.
- Ester Meafrida Wati Pasaribu. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2597–5234).
- Fathony, & Wulandari. (2020). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1).
- Gema Ade Lupita Nastiti. (2019). Pengaruh biaya produksi, volume penjualan terhadap laba perusahaan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Intan Kurnia. (2023). Analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di JII tahun 2016-2021. *Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Juhaya Pradja. (2017). *Akuntansi keuangan syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jumirin, & Lubis. (2018). Pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan pendapatan operasional pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leny Suzan. (2022). Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).

- Mutiara. (2018). Pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderating. *Journal, Universitas Padalarang Semarang*.
- Masta Sembiring, & Siti Aisyah Siregar. (2018). Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Made Ari Yuda. (2017). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 19, 35-42).
- Nuripa Oktapia, & Rizal R. Manullang Hariyani. (2017). Analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 11(2).
- Pasca. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9).
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.